

## ABSTRAKS

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan *self assessment system* wajib pajak badan dalam keberhasilan badan usaha koperasi, khususnya koperasi pegawai negeri di Kabupaten Kulon Progo. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebar kuesioner dan wawancara yang dilakukan sendiri oleh peneliti. Responden dalam penelitian ini adalah manajer bagian keuangan masing-masing koperasi yang berada di lingkup Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kulon Progo per Maret 2011, khususnya Koperasi Pegawai Negeri berjumlah 40 responden untuk memperoleh data. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Instrumen pertanyaan disusun dengan *Skala Likert* 1-5.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *self assessment system* berpengaruh positif terhadap keberhasilan badan usaha koperasi. Semakin baik penerapan *self assessment system* pada badan usaha koperasi, maka akan diikuti dengan kenaikan keberhasilan badan usaha koperasi, begitu juga sebaliknya. Dengan adanya gambaran tentang penerapan *self assessment system* wajib pajak badan terhadap keberhasilan badan usaha koperasi yang mengatakan setuju cukup tinggi, maka penerapan *self assessment system* yang baik dapat memberikan pengaruh langsung terhadap keberhasilan badan usaha koperasi. Dengan pemahaman sistem *self assessment* yang benar, maka koperasi tidak akan merugi dengan adanya sanksi atas kesalahan dalam melaporkan pajaknya.